

IMPLEMENTASI PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR JENJANG SMA 7 LUBUK BUAYA

Dwina Putri¹, Sri Wahyuni², Rizky Rahmad Alvaro³, Masaati Laoli⁴, Merika Setiawati⁵,

Hendri Budi Utama⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Padang

Email: dwina putri1610@gmail.com¹, sriwahyuni23072003@gmail.com²,
rralvarooo@gmail.com³, masaatilaoli@gmail.com⁴, m3rika18@gmail.com⁵,
hendribudi_utama@yahoo.com⁶

Abstrak : Implementasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 7 Lubuk Buaya dengan tujuan untuk memahami bagaimana kurikulum merdeka belajar diterapkan dan dampaknya terhadap proses pembelajaran di sekolah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri 7 Lubuk Buaya telah memberikan manfaat dalam meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar siswa. Selain itu, guru juga merasakan perubahan positif dalam pendekatan pembelajaran dan penilaian. Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam implementasi kurikulum merdeka belajar, seperti keterbatasan sumber daya dan pemahaman yang belum merata di kalangan guru. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih lanjut untuk memperbaiki dan mengoptimalkan implementasi kurikulum merdeka belajar di jenjang SMA. Makalah ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi pembaca dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif di sekolah.

Kata Kunci : Implementasi, Kurikulum Merdeka, Sekolah.

Abstract : *Implementation of the Independent Learning Curriculum at Senior High School (SMA) level. This research was conducted at SMA Negeri 7 Lubuk Buaya with the aim of understanding how the independent learning curriculum is implemented and its impact on the learning process at the school. The research methods used are observation, interviews and document analysis. The research results show that the implementation of the independent learning curriculum at SMA Negeri 7 Lubuk Buaya has provided benefits in increasing students' creativity and learning motivation. Apart from that, teachers also feel positive changes in learning and assessment approaches. However, there are still several obstacles in implementing the independent learning curriculum, such as limited resources and uneven understanding among teachers. Therefore, further efforts are needed to improve and optimize the implementation of the independent learning curriculum at the high school level. It is hoped that this paper will provide insight and inspiration for readers in developing innovative and effective learning approaches in schools.*

Keywords : *Implementation, Independent Curriculum, School.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan sebuah bangsa. Melalui pendidikan dan pengetahuan, kita dapat membangun sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif menyesuaikan dengan perubahan dan perkembangan masa kini.

Pendidikan erat kaitannya dengan memanfaatkan model kurikulum. Pengembangan kurikulum merupakan instrumen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dimana mutu Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki pengaruh yang besar terhadap mutu pendidikan itu sendiri (Syamsudin dkk., 2022). Pentingnya Kurikulum, menurut Munandar (2017) yang merupakan jantung pendidikan yang dapat menentukan keberlangsungan pendidikan. Sesuai yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 bahwa, Kurikulum merupakan pedoman dalam penyelenggaraan pembelajaran di sekolah yang berisi seperangkat rencana pembelajaran termasuk tujuan, isi, bahan ajar dan metode pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan erat kaitannya dengan memanfaatkan model kurikulum. Pengembangan kurikulum merupakan instrumen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dimana mutu Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki pengaruh yang besar terhadap mutu pendidikan itu sendiri (Syamsudin dkk., 2022). Pentingnya Kurikulum, menurut Munandar (2017) yang merupakan jantung pendidikan yang dapat menentukan keberlangsungan pendidikan. Sesuai yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 bahwa, Kurikulum merupakan pedoman dalam penyelenggaraan pembelajaran di sekolah yang berisi seperangkat rencana pembelajaran termasuk tujuan, isi, bahan ajar dan metode pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional.

Dalam upaya menangani krisis belajar tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud, 2020) kemudian mensosialisasikan kurikulum baru, yaitu kurikulum merdeka belajar untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, membahagiakan dan bermakna bagi peserta didik dalam semua jenjang. Permasalahan belajar tersebut justru menjadi ide baru bagi dunia pendidikan untuk senantiasa mengembangkan potensi dari setiap peluang dan tantangan yang terjadi selama pandemi dan terjadilah perkembangan inovasi yang sangat pesat (Hasim, E. 2020).

Merdeka belajar adalah sebuah gagasan yang membebaskan guru dan peserta didik dalam

memilih sistem pembelajaran. Tujuan berdasarkan merdeka belajar, yakni membentuk pendidikan yang menyenangkan bagi siswa dan guru. Dikarenakan dalam kurun waktu lama, pendidikan Indonesia lebih menekankan dalam aspek pengetahuan dari pada aspek keterampilan. Selain itu, Kurikulum ini berorientasi pada pengembangan karakter peserta didik agar sejalan dengan nilai-nilai bangsa Indonesia sebagai pelajar Pancasila. Melalui Kurikulum Merdeka Belajar ini, pemerintah berusaha memperbaiki dan memulihkan proses belajar mengajar melalui penguasaan literasi dan numerasi yang merupakan perangkat penting dalam konsep pembelajaran Kurikulum Merdeka (Priantini dkk, 2022).

Dalam pengaplikasian Kurikulum baru ini, peserta didik dapat belajar langsung melalui sebuah proyek. Aktivitas tersebut membebaskan peserta didik untuk menuangkan keterampilan dan potensi diri pada berbagai bidang yang diminati. Aktivitas proyek Kurikulum Merdeka Belajar sangat tepat digunakan untuk siswa di jenjang SMA. Dimana usia siswa SMA perlu terus melatih dan menambah pengetahuan dan keterampilan untuk mempersiapkan diri terjun ke dunia kerja dan masyarakat umum. Implementasi perubahan kurikulum 2013 menjadi Merdeka Belajar merupakan proses yang panjang sehingga Pemerintah perlu memberikan pelatihan dan kelengkapan perangkat serta media yang menunjang berjalannya pembelajaran. Namun, pada kenyataannya, implementasi Kurikulum Merdeka akan terus dikembangkan dan menyesuaikan dengan kemampuan masing-masing dari sekolah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu metode yang memberikan pandangan terhadap fenomena tentang apa yang subjek peneliti alami, baik itu dari perilaku, motivasi, persepsi dan lainnya (Moleong, 2012). Didasarkan pada rumusan penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan eksplorasi dalam rangka memahami dan menjelaskan masalah yang diteliti melalui hubungan yang intensif dengan sumber data yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data deskripsi mengenai perilaku subyek yang diteliti, baik persepsi maupun pendapatnya serta aspek-aspek lain yang relevan yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi (pengamatan), kuesioner (angket), interview (wawancara).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian kurikulum Merdeka

Kurikulum merupakan rancangan atau panduan dalam melaksanakan pembelajaran dan

program pendidikan, yang diberikan oleh lembaga pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Kurikulum merupakan pedoman atau tolak ukur untuk mencapai tujuan di dalam pendidikan. J.Lloyd Trump dan Dalmes F. Miller (1973), mengatakan bahwa kurikulum merupakan serangkaian metode yang memuat metode belajar mengajar, cara mengevaluasi siswa dan seluruh program, bimbingan dan penyuluhan, supervisi dan administrasi dan struktur yang berhubungan dengan waktu, ruangan, dan pemilihan mata pelajaran.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik.

Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar

Merdeka belajar merupakan langkah awal yang digagas oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2019 guna mengembangkan mutu pendidikan di Indonesia. Kurikulum pendidikan yang digunakan juga menyesuaikan dan mengadaptasi dari kebijakan dari kebijakan merdeka belajar. Guru memiliki peran penting dalam pendidikan di Indonesia, yang dapat menggerakkan perubahan nyata, tidak hanya berdampak pada dirinya sendiri namun juga berdampak pada peserta didik dan juga lingkungan disekitarnya. Dengan adanya peran tersebut mempermudah pelaksanaan kurikulum merdeka belajar

Hal yang paling utama dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar yakni dengan mengetahui terlebih dahulu visi dari merdeka belajar. Visi dari merdeka belajar adalah mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila. Terdapat 6 profil pelajar pancasila yang harus diketahui dalam kurikulum merdeka belajar yakni (1) beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia (2) mandiri (3) bernalar kritis (4) berkebhinekaan global (5) bergotong royong (6) kreatif.

Dalam menimplementasikan kurikulum merdeka belajar dalam suatu lembaga pendidikan diperlukan kebebasan suatu pendidikan untuk mengisi (fleksibel), tidak mengacu pada perangkat, serta kesiapan SDM harus diperhatikan diantaranya yakni harus memprogra

kegiatan pembelajaran terlebih dahulu dan guru harus menjadi agen pembawa (human touch / tatap muka dan technology touch / pengumpulan tugas). Kegiatan pembelajaran baik praktik maupun proyek merupakan hasil dari kesepakatan kelas yang harus ada output, tata tertib maupun konsekuensi serta kesepakatan sekolah yang meliputi orang tua murid, komite, dan pendidik untuk memperlancar kegiatan pembelajaran

Persiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum Merdeka Belajar adalah paradigma baru dalam lingkup pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada siswa dalam memilih, mengeksplorasi, dan menyesuaikan pembelajaran sesuai minat dan bakat mereka. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar menjadi tanggung jawab guru sebagai agen utama dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, sebagai seorang guru, persiapan yang matang dan pemahaman yang mendalam tentang implementasi kurikulum ini sangatlah penting.

1) Memahami prinsip-prinsip kurikulum merdeka

Guru perlu memahami prinsip-prinsip dasar Kurikulum Merdeka Belajar, seperti semangat mandiri, kolaboratif, dan pemberdayaan siswa. Guru seharusnya yakin bahwa siswa memiliki kecakapan dan potensi unik yang harus diberdayakan melalui pendekatan pembelajaran yang responsif dan inklusif. Memahami tujuan dan dasar filosofis kurikulum ini akan membantu guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai.

2) Merancang pengalaman pembelajaran yang beragam

Guru harus dapat merancang pengalaman pembelajaran yang beragam dan menarik bagi siswa. Ini melibatkan perencanaan dan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran. Misalnya, guru dapat memanfaatkan diskusi kelompok, penugasan kelompok, proyek berbasis tanggung jawab sosial, atau pendekatan proyek untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

3) Mengembangkan hubungan yang efektif dengan siswa

Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar membutuhkan hubungan guru-siswa yang inklusif dan saling percaya. Guru perlu merangkul perbedaan dan memberikan perhatian khusus pada kebutuhan siswa. Membangun hubungan yang positif dengan siswa, mendengarkan mereka, memfasilitasi pertumbuhan, dan memberikan umpan balik

yang konstruktif adalah langkah penting dalam mempersiapkan guru untuk kurikulum ini.

4) Mempersiapkan sumber belajar yang relevan

Guru perlu mempersiapkan sumber belajar yang relevan dan bervariasi untuk mendukung pembelajaran siswa. Ini termasuk buku teks, bahan bacaan, video, sumber daya daring, dan materi berbasis masyarakat. Guru harus dapat mengidentifikasi dan menyediakan sumber belajar yang mengintegrasikan minat dan kebutuhan siswa, serta memberikan wawasan tentang dunia nyata. Berpartisipasi dalam Pelatihan.

5) Pengembangan profesional

Pelatihan dan pengembangan profesional adalah aspek penting dalam mempersiapkan guru untuk Kurikulum Merdeka Belajar. Guru harus dapat memanfaatkan pelatihan yang relevan, seminar, lokakarya, dan forum diskusi untuk terus mengasah kemampuan dan memperbarui pengetahuan mereka tentang pendekatan pembelajaran baru yang sesuai dengan kurikulum ini.

6) Refleksi dan evaluasi terus-menerus

Guru perlu melibatkan diri dalam refleksi dan evaluasi terus-menerus terhadap implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Refleksi diri membantu guru untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran yang telah dilakukan, dan mengembangkan strategi perbaikan yang tepat. Evaluasi berkelanjutan juga membantu guru dalam memperbaiki pendekatan pembelajaran yang digunakan agar tetap relevan dan memberikan dampak yang positif.

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran kurikulum merdeka,, guru harus melatih diri dan membuat rencana pembelajaran sesuai kurikulum yang di anut di sekolah tersebut. Sangat penting bagi guru untuk mempersiapkan diri sebelum memulai pembelajaran ataupun memulai kurikulum baru. Dengan adanya perencanaan dan persiapan diri, guru dapat lebih efektif dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Yang dilakukan guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran yaitu sebagai berikut :

a) Mempersiapkan diri

Guru mempersiapkan diri untuk menerapkan kurikulum merdeka, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar menjadi tanggung jawab guru sebagai agen utama dalam

proses pembelajaran. Oleh karena itu, sebagai seorang guru, persiapan yang matang dan pemahaman yang mendalam tentang implementasi kurikulum ini sangatlah penting. Guru perlu memahami prinsip-prinsip dasar Kurikulum Merdeka Belajar, seperti semangat mandiri, kolaboratif, dan pemberdayaan siswa.

b) Mengikuti pelatihan

Guru harus mengikuti pelatihan sebelum menerapkannya kepada siswa, dengan adanya mengikuti pelatihan maka guru memiliki kemampuan mengambil keputusan lebih baik dari sebelumnya dan guru termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan kerjanya.

c) Berkolaborasi

Kolaborasi guru memberikan kesempatan kepada sesama pendidik untuk bertemu, berbagi wawasan, membuat rencana yang kohesif, dan bekerja sama secara efektif. Ketika para pendidik dan profesional lainnya sering bertemu dan teratur, mereka mulai membuka jalur komunikasi dan kepercayaan. Ketika guru pendidikan umum dan pendidikan khusus bekerja sama, mereka lebih memahami bagaimana memberikan layanan yang tepat kepada siswa dengan berbagai kebutuhan.

Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar

Guru sebagai pengajar harus memulakan pembelajaran dengan strategi-strategi yang sudah di rancang ataupun di siapkan sebelumnya. Guru sebagai demonstrator dan pengajar maksudnya tugas seorang guru harus menyampaikan materi yang diajarkan kepada siswa dengan baik, oleh karena itu guru harus senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan serta selalu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan yang di miliknya. Cara guru agar kegiatan pembelajaran didalam kelas berjalan dengan yaitu sebagai berikut:

1) Menyiapkan Struktur pembelajaran

Guru harus membuat struktur pembelajaran agar materi atau pembelajaran yang di sampaikan mudah di pahami dan di mengerti oleh siswa/siswi. Dengan adanya proses pembelajaran yang terstruktur maka dapat membentuk kemampuan, pehaman, motivasi dan aktivitas siswa dalam belajar.

2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan berkolaborasi

Tujuan guru memberikan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan berkolaborasi adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, mengembangkan kreativitas,

kemandirian, kemampuan kerja sama, komunikasi, berpikir kritis, dan logis, serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan efektif. Dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar mandiri dan berkolaborasi, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan siswa secara holistik dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik.

3) Menilai dan memberi umpan balik

Menilai siswa dan memberi umpan balik kepada siswa sangat membantu siswa untuk dapat mengidentifikasi apa yang perlu di perbaiki. Umpan balik bisa memberikan informasi mengenai kemajuan belajar dan tingkat pemahaman siswa. Hal ini bisa diperoleh dari hasil tes, tugas dan proyek yang dikerjakan siswa.

4) Menggunakan asesmen diagnostic

Guru menggunakan asesmen diagnostic sebagai penilaian pembelajaran yang dilakukan sebelum merancang pembelajaran. Asesmen diagnostic bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik, kondisi kompetensi, kekuatan dan kelemahan model belajara peserta didik, sehingga pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan kompetensi dan kondisi perta didik yang beragam.

5) Dokumentasi pembelajaran

Dokumentasi pembelajaran sangat penting bagi guru, terutama di saat guru membutuhkan gambaran rill mengenai pembelajaran yang baru saja dilakukan. Dalam kurikulum merdeka, guru mendokumentasikan pembelajaran dengan berbagai cara, seperti merekam dalam bentuk video, mendokumentasikan dalam bentuk foto, atau merekam dalam bentuk audio.

6) Pembelajaran

Selama proses pembelajaran, guru akan mengadakan asesmen formatif secara berkala, untuk mengetahui progres pembelajaran murid dan melakukan penyesuaian metode pembelajaran, jika diperlukan. Pada akhir proses pembelajaran, guru juga bisa melakukan asesmen sumatif sebagai proses evaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran.

7) Penggunaan teknologi

Pengintegrasian teknologi yang relevan dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan dan memberikan siswa akses ke sumber daya yang lebih luas. Bentuk-bentuk teknologi yang dilibatkan pada keadaan kekinian mencakup platform pembelajaran online, simulasi, video pembelajaran, dan alat-alat interaktif lainnya.

8) Interaksi dan Kolaborasi

interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan pengajar perlu ditumbuhkan. Guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Kolaborasi mewujudkan siswa untuk dapat saling belajar dan berkembang dalam rangka membangun keterampilan social. Keterampilan social merupakan komponen utama dalam berinteraksi dengan Masyarakat tempat siswa hidup.

Manfaat Implementasi Kurikulum Merdeka

Transformasi pembelajaran melalui implementasi Kurikulum Merdeka mulai dirasakan manfaatnya oleh para guru dan siswa. Penerapan kurikulum Merdeka seperti asesmen diagnostik, pembelajaran berdiferensiasi, pembelajaran berbasis proyek, dan sebagainya berhasil membangun ekosistem belajar siswa yang menyenangkan. Siswa berlatih untuk mengemukakan pendapat, lebih kritis, kreatif, dan termotivasi dalam menyelesaikan setiap tantangan pembelajaran yang dihadapi.

Penerapan Kurikulum Merdeka juga dirasakan manfaatnya dalam mendorong transformasi di satuan-satuan pendidikan vokasi. Praktik baik dari penerapan Kurikulum Merdeka salah satunya seperti yang dirasakan oleh guru dan siswa di SMA 7 Lubuk Buaya, Sumatra Barat. Implementasi Kurikulum Merdeka yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2021 lalu dirasa berdampak langsung pada kesiapan siswa baik secara hard skill maupun soft skill

Sejak awal masa pembelajaran dimulai, Anugrah dan beberapa guru lainnya biasanya langsung melakukan asesmen diagnostik untuk menggali dan menemukan bakat serta passion siswa dalam belajar. Asesmen diagnostik juga dilakukan agar dapat memetakan kemampuan siswa. Dengan demikian, guru mengetahui kompetensi setiap siswa dan dapat menyusun metode pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

KESIMPULAN

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk

mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Implementasi kurikulum merdeka sangat membantu guru dan siswa untuk menggali hal-hal baru dan potensinya masing-masing. Dengan adanya implementasi kurikulum guru dapat menemukan bakat serta passion siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Purwoko, 2020. Merdeka belajar Dan Penghapusan. Semarang: Lontar Merdeka
- Aiman Faiz, Anis Pratama, Imas Kurniawaty, Pembelajaran Berdiferensi dalam Program Guru Penggerak Pada Modul 2.1 Jurnal Bacisedu, Vol. 6 No.2, 2022
- Bayumi ddk, Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi, Yogyakarta: CV Budi Utama 2021
- Copyright@ Robi Aroka, Desman, Martin Kustati, Nana Sepriyanti Hutabarat, H., Elindra, R., Harahap, M. S., Pendidikan, F., Dan, M., & Pengetahuan, I. (2022). Analisis penerapan kurikulum merdeka belajar di sma negeri sekota padang Sidipuan.